

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Elektronik Nomor Faktur Pajak terhadap jumlah peningkatan pelaporan Wajib Pajak Badan, dengan indikator dari peningkatan pelaporan Wajib Pajak Badan adalah laporan kepatuhan Wajib Pajak badan, laporan pajak lebih bayar, laporan pajak kurang bayar dan laporan pajak nihil berdasarkan jumlah pengusaha kena pajak yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung. Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti dari KPP Pratama Cibitung dan telah melakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan SPSS dengan metode korelasi *bivariate* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara jumlah pengusaha kena pajak pengguna Elektronik Nomor Faktur Pajak dengan jumlah pengusaha kena pajak Laporan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,82$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat.
2. Hubungan antara jumlah pengusaha kena pajak pengguna Elektronik Nomor Faktur Pajak dengan jumlah pengusaha kena pajak Laporan Kurang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,81$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat.
3. Hubungan antara jumlah pengusaha kena pajak pengguna Elektronik Nomor Faktur Pajak dengan jumlah pengusaha kena pajak Laporan Lebih Bayar memiliki nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,82$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat.
4. Hubungan antara jumlah pengusaha kena pajak pengguna Elektronik Nomor Faktur Pajak dengan jumlah pengusaha kena pajak Laporan Nihil memiliki nilai koefisien korelasi $r = 0,83$ sehingga terdapat hubungan positif yang kuat.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi manajerial dalm penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak KPP Pratama Cibitung diharapkan dapat lebih berinovasi dan meningkatkan sosialisasi mengenai kemudahan pengaplikasian Elektronik Nomor Faktur Pajak baik secara langsung maupun memanfaatkan media-media sosial dan elektronik agar Wajib Pajak badan semakin mengerti dan memahami mengenai Elektronik Nomor Faktur Pajak. Karena semakin tinggi tingkat pemahaman Wajib Pajak badan maka semakin meningkat tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan dalam kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Pihak KPP Pratama Cibitung diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan dan pengawasan terhadap Wajib Pajak badan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak badan dengan cara menambah jumlah pegawai terutama dibagian tenaga pengawasan terhadap Wajib Pajak badan serta lebih baik lagi dalam merekam data pengguna Elektronik Nomor Faktur Pajak yang melapor pajak secara tepat waktu, terlambat maupun tidak melapor.